

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING TERHADAP
KREATIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH DI KELAS X
SMA PLUS NEGERI 2 BANYUASIN III**

SKRIPSI



Oleh:

Igo Fernando Wijaya

06041181520018

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
INDRALAYA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

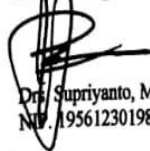
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*
Terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X
SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III

SKRIPSI

Oleh:
Nama: Igo Fernando Wijaya
NIM: 06041181520018
Program Studi: Pendidikan Sejarah

Mengesahkan

Pembimbing I



Drs. Supriyanto, M.Hum
NIP. 195612301985031001

Pembimbing II




Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Mengetahui,



Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dr. Farida M.Si
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*
Terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X
SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III

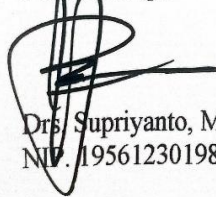
SKRIPSI

Oleh:

Nama: Igo Fernando Wijaya
NIM: 06041181520018
Program Studi: Pendidikan Sejarah

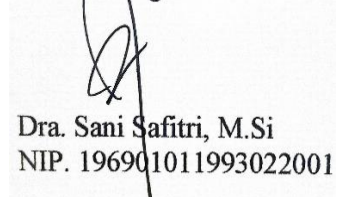
Disetujui

Pembimbing I



Drs. Supriyanto, M.Hum
NIP. 195612301985031001

Pembimbing II



Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Disahkan,
a.n Dekn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*
Terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X
SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III**

SKRIPSI

Oleh:

Igo Fernando Wijaya

NIM: 06041181520018

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Juli 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Supriyanto, M.Hum.

2. Sekretaris : Dra. Sani Safitri, M.Si.



Indralaya, Juli 2020
Koordinator Program Studi,



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt, Skripsi ini ku persembahkan:

- ❖ Orang tuaku tercinta yaitu Ibuku (Sri Rukati, S.Pd) dan Ayahku (Denny Wijaya, S.E) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta penuh keikhlasan dalam setiap doa yang penuh harapan kebanggan.
- ❖ Untuk Adikku, Dzaky Afriadi Wijaya yang selalu kakak banggakan. Smeoga kelak engkau akan melampaui kakaknya. Aamiin.
- ❖ Semua keluarga besar (sepupu, bibi, paman dan ponakan) dari Azizah-Effendi Hasan Family dan Achmadi Family. Terimakasih doa dan dukunganya selama ini.
- ❖ Semua Dosen Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya yang telah mendidikku dengan penuh keikhlasan.
- ❖ Dosen Pembimbing I yaitu, Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum dan Pembimbing 2 Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. Terima kasih atas keikhlasannya selama membimbing skripsiku
- ❖ Dosen Penguji Ibu Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum, Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D dan Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd). Terima kasih atas saran-sarannya didalam skripsi ini.
- ❖ Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah yaitu, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd yang telah membantu dalam perkembangan skripsi.
- ❖ Admin Prodi Pendidikan Sejarah yaitu, Bapak Agung Dwi Rizky, S.Pd yang telah membantu secara administratif.
- ❖ keluarga besar SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III, yang terkhusus Bapak Rukanto, M.Pd selaku kepala sekolah dan Bapak Benny Ramolino, S.Pd. sebagai guru pembimbing, Bapak Ibrahim,. S.Pd sebagai wali kelas X IPS 2 untuk kelas sampel penelitian dan Bapak Yudi Haryanto, S.Pd sebagai wali kelas X IPS 1 untuk kelas validitas instrumen soal tempat penelitian sekaligus sekolah alumni.

- ❖ Keluarga besar SMP Srijaya Negara Palembang, Ibu Dra. Asnimar, M.Pd selaku Kepala Sekolah atas izinnya menjadi validator instrumen RPP sekaligus izin tempatnya bisa bertemu dengan Bapak Teguh Wiyono, S.Pd, Muhammad Jauhari, S.Pd, Taufiq Ramadhan, S.Kom, Sugiana, S.Pd, Dwi Pertiwi, S.Pd, S.Pd, Mitra Afriadeni, S.Pd dan Bapak Sani Aprianto untuk semuanya telah menjadi seperti keluarga.
- ❖ Keluarga besar SMK Unggul Negeri 2 Banyuasin III, yang terkhususnya yaitu Bapak Muhammad Nuh, S.P., M.Sc sebagai kepala sekolah bersama Ibu Miftahul Jannah, S.Pd., M.Pd, Bapak Firmansyah, S.Pd, Bapak Irman Ichandri, S.Pd dan Bapak Ragil Rahmad Hidayat, M.Pd.I yang telah mengizinkan dapat bekerja langsung sebagai guru dan staf di SMK Unggul Negeri 2 Banyuasin III sambil mengerjakan skripsi ini, serta rekan kerja yaitu, Ibu Aiminal Habasyiah, M.Pd, Afiral, S.Pd, Bapak Adi Candra, S.E, Ibu Dwi Puji Rahayu, S.Pd, Ibu Silvia Maulia Sevta, S.Pd, Ibu Ayu Lestari, Bapak Bayu Gilang S.P, Bapak Sunan Kalijaga, SP, Ibu Hera Novrianita, M.Pd, Ibu Yulia, S.Pd, Bapak Novitasari, S.Pd, Ibu Lusiana, S.Pd dan semuanya yang selalu memberikan dukungannya.
- ❖ Teman Seperjuanganku selama kuliah (*Sobat Squad*), yaitu, Erna Setiawati, Hengki Afrizal, Eko Wahyudi, Yandra Ramadhani, Mery Elisa, Ayun sundari, dan Amatullah Fauziyah Huda. Sukses untuk kita semua. Aamiin.
- ❖ Semua keluarga Marisa Kost, yaitu Bapak Kost (Bapak Martin Luther Hidelio), teman-teman dan kakak-kakak kost yaitu, Teguh Wiyono, S.Pd, Marlina Fitriani, S.H, Marindo Ciputra, S.E, Rahmat Rafinzar S.IP, M. Endi Saputra, S.Pd, Ibnu Hajar, S.TP, Boy Aron Sianipa, SP, Andreas Silihono, ST Dedi Irawan, S.TP, Abdul Kohar, SP dan semuanya yang telah menjadi keluarga di tanah rantau.
- ❖ Semua teman-teman mahasiswa Pendidikan Sejarah 2015 UNSRI
- ❖ Organisasi yang pernah terlibat yai Banyuasin, HIMAPES, BO Barokah dan IRMAS Masjid GA.
- ❖ Almamater yang menjadi kebanggan Universitas Sriwijaya, bangga menjadi alumnimu.

MOTTO

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

“Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina"

QS Al Mukmin : 60

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

QS. Al Insyirah : 5-6

Aku tidak akan menarik kata-kataku, karena itu jalan hidupku.

(Uzumaki Naruto)

Created by: Masashi Kishimoto

Seseorang yang melanggar aturan memang disebut sampah, tetapi seseorang yang meninggalkan sahabatnya lebih rendah dari sampah”

(Uchiha Obito)

Created by: Masashi Kishimoto

“Sebuah perubahan kecil, itulah yang membedakan kata mengapa dengan kata mengapa tidak”

Igo Fernando Wijaya, S.Pd

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa Syukur yang sangat mendalam penulis haturkan kepada kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya jua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.


Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum sebagai Pembimbing I dan Ibu Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, nasehat dan doa sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Soefendi, M.A.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi untuk kelancaran skripsi ini. Ibu dan Bapak Dosen Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saran masukan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Rukanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III dan Bapak Benny Ramolinom S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah yang telah banyak membantu dan memberikan izin kepada penulis dalam mempermudah dalam penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Sejarah di Sekolah Menengah Atas dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Indralaya, Juni 2020

Penulis,



Igo Fernando Wijaya

NIM. 06041181520018

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Igo Fernando Wijaya

NIM: 06041181520018

Program Studi: Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III” ini seluruh isinya adalah dengan benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Juni 2020

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
D1C3CAHF439347247
6000
ENAM RIBURUPIAH

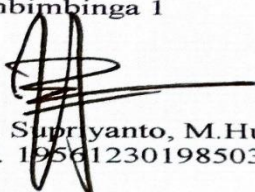
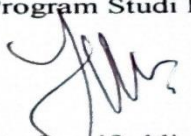
Penulis,

Igo Fernando Wijaya
NIM. 06041181520018

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran sejarah terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik di kelas X SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III?. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III dan pengaruhnya terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III. Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model *quasi experiment* atau eksperimen semu yang mana penelitian mencari jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis yang ada dilakukan dengan meneliti satu kelas sampel untuk mewakili keseluruhan populasi kelas eksperimen. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi secara langsung, tes hasil kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang ada serta dokumentasi lain yang ada. Setelah seluruh rangkaian penelitian dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan ketika peserta didik belajar mata pelajaran sejarah dengan model *Project Based Learning*, peserta didik bukan hanya dapat memahami materi dengan lebih mudah, peserta didik juga dapat mengekspresikan kreativitas belajarnya dengan pandangan pemikiran mereka masing-masing sehingga pembelajaran sejarah dapat lebih menyenangkan.

Kata Kunci : *Pengaruh, model pembelajaran Project Based Learning, mata pembelajaran sejarah, kreativitas belajar, hasil belajar, SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III*

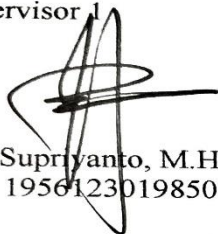
Pembimbing 1	Indralaya, November 201
	Pembimbing 2
Drs. Supriyanto, M.Hum NIP. 195612301985031001	Dra. Sani Safitri, M.Si NIP. 196901011993022
Mengetahui, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah	
	
Dr. Syarifuddin, M.Pd NIP. 198411302009121004	

ABSTRACT

This research entitled “Impact Application Of Learning Model Project Based Learning On the Value Of Creativity Learning and students' ability Learning In History students in Grade X Senior High School Public Plus 2 Banyuasin III. The proplem of this study is to determine whether there is an impact between the application of the Project Based Learning model on history subject to the learning creativity and students' ability Learning of students in grade X Senior Hight School Public Plus 2 Banyuasin III?. The Purpose Of this studi is to acknowldged of ability student to the application of the Project Based Learning model on history subject to the learning creativity and students' ability Learning of students in grade X Senior Hight School Public Plus 2 Banyuasin III and On the value of creativity learning in history students in Grade X Senior Hight School Public Plus 2 Banyuasin III. The purpose of this study is to determine whether there is an impact between the application of the Project Based Learning model on history subject to the learning creativity and students' ability Learning of students in grade X Senior Hight School Plus 2 Banyuasin III. The research process is carried out by using quantitative research method with quasi-experimental models where research looks for answers to the problem formulation and existing hypotheses carried out by examining one class as sample to represent the entire grade X population. The data collection stage is carried out by using direct observation method, the results of the students' ability to understand the material and other available documentations. After the whole stages of research have been done, the results of this study indicate a significant impact when students learn history with the Poject Based Learning model, not only can students understand the material more easily, students can also express their learning creativity in their own views of thought so that learning history can be more fun.

Keyword : Impacts, Project Based Learning model, history learning creativity, students' ability Learning Senior Hisgh School Public 2 Banyuasin III

Supervisor 1



Drs. Supriyanto, M.Hum
NIP. 195612301985031001

Indralaya, November 2019
Supervisor 2



Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Acknowldged by,
Coordinator Of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTO	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRCT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran	10
2.1.1 Pengetian Belajar	11
2.1.2 Teori-Teori Belajar.....	11
2.1.3 Pengertian Pembelajaran	12
2.3 Kreativitas Belajar.....	13
2.3.1 Pengertian Kreativitas Belajar.....	13
2.3.2 Indikator Kreativitas	14

2.4 Hasil Belajar.....	16
2.4.1 Pengertian Hasil Belajar.....	16
2.4.2 Indikator Hasil Belajar	16
2.5 Model Pembelajaran.....	17
2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran	17
2.5.2 Pertimbangan Dalam Memilih Model Pembelajaran.....	18
2.5.3 Pengertian Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	19
2.5.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	21
2.5.5 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	23
2.6 Profil Lokasi Penelitian.....	25
2.6.1 Profil Singkat SMA Plus Negeri 2 Bamyuasin III.....	25
2.6.1 Visi dan Misi SMA Plus Negeri 2 Bamyuasin III	25
2.6.2 Jumlah Guru dan Staf SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III	25
2.6.3 Jumlah Peserta Didik SMA Plus Negeri 2 Bamyuasin III.....	26
2.6.4 Kondisi Sarana dan Prasarana SMA Plus Negeri 2 Bamyuasin III.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Deskripsi Lokasi Penelitian	28
3.3 Bentuk Desain Eksperimen	28
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.5.1 Model <i>Project Based Learning</i>	30
3.5.2 Kreatibilitas Belajar.....	31
3.5.3 Hasil Belajar.....	32
3.6 Hipotesis Penelitian.....	32

3.7 Populasi dan Sampel	33
3.7.1 Populasi Penelitian	33
3.7.2 Sampel Penelitian.....	34
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.8.1 Tes	34
3.8.2 Observasi.....	35
3.8.2 Dokumentasi	36
3.9 Teknik Pengolahan Data	37
3.9 Teknik Pengolahan Data	37
3.9.1 Uji Prasyarat Analisis Data	37
3.9.1.1 Uji Validitas Butir Soal.....	37
3.9.1.2 Uji Reliabilitas Data.....	38
3.9.1.3 Uji Tingkat Kesulitan Soal.....	38
3.9.1.4 Uji Daya Pembeda Soal	39
3.9.1.5 Uji Normalitas Data	40
3.9.1.6 Uji Homogenitas Data.....	42
3.9.2 Uji Analisis Data	44
3.9.2.1 Uji Linieritas Regresi Data.....	44
3.9.2.2 Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Hasil Deskripsi Tentang Penelitian.....	48
4.1.2 Hasil Deskripsi Langkah Penelitian.....	49
4.1.3 Hasil Deskripsi Data Observasi Variabel X (Kemampuan Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	50
4.1.3.1 Indikator Ke-1 (Eksplorasi).....	50
4.1.3.2 Indikator Ke-2 (Interpretasi)	52
4.1.3.3 Indikator Ke-3 (Sintesis)	54

4.1.4 Hasil Deskripsi Data Observasi Variabel Y (Kemampuan Kreativitas Belajar Peserta Didik).....	57
4.1.4.1 Indikator Ke-1 (Kelancaran)	57
4.1.4.2 Indikator Ke-2 (Kerincian).....	59
4.1.4.3 Indikator Ke-3 (Fleksibilitas).....	60
4.1.4.3 Indikator Ke-4 (Orisinil)	62
4.1.5 Hasil Deskripsi Hasil Data Tes	65
4.1.6 Hasil Pengolahan Data Tes	65
4.1.6.1 Uji Prasyarat Analisis Data	66
4.1.6.1 Uji Validitas Data Butir Soal	66
4.1.6.1.2 Uji Reliabilitas Data.....	67
4.1.6.1.3 Uji Taraf Kesulitan Soal.....	67
4.1.6.1.4 Uji Daya Pembeda Soal	68
4.1.6.1.5 Uji Normalitas Data	69
4.1.6.1.6 Uji Homogenitas Data.....	82
4.1.6.2 Uji Analisis Data	84
4.1.6.2.1 Uji Linieritas Regresi Data.....	84
4.1.6.2.2 Uji Hipotesis	89
4.2 Pembahasan.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kreativitas	14
Tabel 2.2	Indikator Kreativitas Belajar Pada Pembelajaran Sejarah	15
Tabel 3.2	Indikator Model Pembelajaran Project Based Learning	30
Tabel 3.3	Indikator Kreativitas Belajar Pada Pembelajaran Sejarah	31
Tabel 3.4	Jumlah Populasi Penelitian	33
Tabel 3.5	Jumlah Sampel Penelitian	34
Tabel 3.6	Distribusi Frekuensi Data.....	41
Tabel 3.7	Penolong Uji <i>Barlett</i>	43
Tabel 3.8	Penolong Untuk Uji Korelasi	45
Tabel 4.1	Indikator Ke-1 (Eksplorasi/Penyelidikan)	51
Tabel 4.2	Indikator Ke-2 (Interpretasi/Penafsiran)	52
Tabel 4.3	Indikator Ke-3 (Sintesis/Penyatuan)	54
Tabel 4.4	Indikator Ke-1 (Kelancaran/ <i>Fuency</i>)	57
Tabel 4.5	Indikator Ke-2 (Kerincian/ <i>Elaboration</i>)	59
Tabel 4.6	Indikator Ke-3 (Fleksibilitas/ <i>Flexibility</i>)	61
Tabel 4.7	Indikator Ke-4 (Orisinil/ <i>Originality</i>)	63
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Soal	66
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	68
Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	69
Tabel 4.11	Urutan Data <i>Pre Test</i> Dari Yang Terkecil Hingga Ternbesar.....	70
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Data <i>Pre Test</i>	71
Tabel 4.13	Urutan Data <i>Post Test</i> Dari Yang Terkecil Hingga Ternbesar	76
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Data <i>Post Test</i>	78
Tabel 4.15	Penolong Uji <i>Barlett</i>	82
Tabel 4.16	Penolong Anova Uji Linieritas Data	88
Tabel 4.17	Penolong Anova Uji Signifikan	92
Tabel 4.15	Penolong Ringkasan Anova Uji Linieritas Data dan Signifikan....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rencana Desain Penelitian	29
Gambar 4.1 Kurva Hasil Analisis Uji Linieritas	89
Gambar 4.2 Kurva Hasil Analisis Uji Signifikan.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Usul Judul Penelitian Skripsi.....	107
Lampiran 2	SK Pembimbing Skripsi	110
Lampiran 3	Surat Persetujuan Mengikuti Ujian Seminar Proposal Skripsi... ..	112
Lampiran 4	Halaman Pengesahan Proposal Penelitian Skripsi.....	114
Lampiran 5	Bukti Perbaikan Proposal Penelitian Skripsi	115
Lampiran 6	Tabel Perbaikan Revisi Proposal Penelitian Skripsi.....	116
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian Dari Pembimbing	117
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian Dari Koordinator Prodi	119
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Universitas.....	120
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	121
Lampiran 11	Surat Izin Melakukan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi.....	122
Lampiran 12	Lembar Validasi Instrumen Penelitian Skripsi.....	124
Lampiran 13	Instrumen Penelitian Skripsi.....	130
Lampiran 14	Materi Pembelajaran	181
Lampiran 15	Jadwal Penelitian	191
Lampiran 16	Misi SMA Plus Negeri Banyuasin III.....	192
Lampiran 17	Daftar Guru dan Staf Pendidikan SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III.....	193
Lampiran 18	Daftar Peserta Didik SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III	194
Lampiran 19	Daftar Sarana dan Prasarana SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III.....	195
Lampiran 20	Surat Balasan Pernyataan Telah Melakukan Peneltiain Di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III	196
Lampiran 21	Lembar Observasi.....	197
Lampiran 22	Lembar Soal Validitas	212
Lampiran 23	Lembar Jawaban Validitas.....	217
Lampiran 24	Tabel Penolong Penentuan R_{hitung} Uji Validitas Data.....	218

Lampiran 25 Daftar Nilai Validitas.....	219
Lampiran 26 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Soal.....	221
Lampiran 27 Tabel Penolong Uji Reliabilitas Data	222
Lampiran 28 Hasil Penghitungan Reliabilitas Data	223
Lampiran 29 Rekapitulasi Hasil Penghitungan Tingkat Kesulitan Soal	224
Lampiran 30 Rekapitulasi Hasil Penghitungan Daya Pembeda Soal.....	225
Lampiran 31 Lembar Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	226
Lampiran 32 Lembar Jawaban Hasil <i>Pre Test</i>	230
Lampiran 33 Lembar Jawaban Hasil <i>Post Test</i>	231
Lampiran 34 Tabel Nilai Hasil <i>Pre Test</i>	232
Lampiran 35 Tabel Nilai Hasil <i>Post Test</i>	233
Lampiran 36 Tabel Penolong Penentuan F_{Tabel} Uji Homogenitas Data	234
Lampiran 37 Tabel Penolong Uji Linieritas Data	235
Lampiran 38 Tabel Kelompok Untuk Penolong Menentukan JK_E	236
Lampiran 39 Tabel Penolong Penentuan F_{Tabel} Uji Linieritas Data	237
Lampiran 40 Tabel Penolong Uji Signifikansi Data	238
Lampiran 41 Tabel Penolong Penentuan F_{Tabel} Uji Signifikansi Data	239
Lampiran 42 Surat Persetujuan Mengikuti Ujian Seminar Hasil Penelitian....	240
Lampiran 43 Halaman Pengeshan Mengikuti Seminar Hasil Penelitian	241
Lampiran 44 Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian.....	242
Lampiran 45 Tabel Revisi Perbaikan Makalah Hasil Penelitian	243
Lampiran 46 Surat Persetujuan Mengikuti Ujian Akhir Program	244
Lampiran 47 Bukti Perbaikan Skripsi Ujian Akhir Program	245
Lampiran 48 Tabel Revisi Skripsi Ujian Akhir Program.....	246
Lampiran 49 Kartu Bimbingan Skripsi	247
Lampiran 50 Surat Telah Melakukan <i>Translate</i> Abstrak.....	251
Lampiran 51 Surat Telah Melakukan Cek Plagiasi dan Kompilasi	252
Lampiran 52 Hasil Cek Plagiasi.....	253
Lampiran 53 Lampiran Foto	254

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, manusia berkeinginan mengubah hidupnya menjadi lebih baik. Hal tersebut disebabkan oleh respon terhadap kebutuhan ekonomi. Namun, manusia tidak hanya berpikir pada satu sudut pandang perubahan. Sebab, pandangan dari berbagai macam sudut pandang tersebut yang dapat mengubah manusia. Dalam sudut pandang pendidikan, proses perubahan manusia tersebut diperoleh dari sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pembelajaran dan pembinaan (Bak, 2018: 1-2).

Pendidikan juga memiliki andil yang luar biasa dalam perubahan suatu bangsa yakni dalam menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Pendidikan bisa menjadikan sumber daya manusia lebih siap dalam menghadapi perubahan dan pembangunan suatu negara. Seperti di negara Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Belanda, dan juga Jepang. Hasil sumber daya manusia yang baik membuat manusia di negara-negara tersebut mampu membangun negara mereka masuk dalam kategori negara maju (Sudarsana, 2016: 1).

Di Indonesia usaha tersebut dilakukan dalam bentuk pendidikan formal yang telah dilakukan diberbagai jenjang, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pada pendidikan tinggi. Hal tersebut diharapkan memenuhi fungsi dan mencapai tujuan pendidikan nasional sesuai amanat UU No. 20 Tahun 2003 yaitu, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahas Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Musyaddad, 2013: 51).

Butler et al. (2013: 2) dalam Poole (2018: 2) berpendapat dalam bukunya bahwasanya arah atau tujuan dengan waktu yang panjang untuk pendidikan' begitu diperlukan, sehingga, nantinya peserta didik dapat belajar dan menerima semua yang dibutuhkan untuk dapat mencapai kesuksesan mereka. Untuk itu, tujuan pendidikan Indonesia yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 jelas tertulis keberhasilan peserta didik dalam belajar setiap hari untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah berupaya membuat berbagai kebijakan yang berhubungan dengan tujuan peningkatkan pendidikan nasional yang diantaranya ialah peningkatan kualitas guru. Medley menyampaikan sebuah anggapan mengenai keberhasilan guru dalam mengajar, salah satunya ialah keberhasilan seorang guru tergantung pada seberapa besar atau intensitasnya dalam sebuah aktivitas interaktif guru dengan peserta didik (Priyatna, 2016: 1233).

Usaha terciptanya komunikasi dalam aktivitas interaktif guru dengan peserta didik membuat guru dan sekolah sekarang ini tidak lagi menjadi media pengetahuan untuk ditransmisikan ke peserta didik, melainkan lebih dipandang sebagai proses yang dinamis yang mana peserta didik dan guru berkolaborasi untuk bekerja sama membangun pengetahuan mengenai dunia di sekitar mereka. Kebijakan yang berubah dengan cepat ini memungkinkan peserta didik lebih dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan keterampilan berpikir secara kritis, memecahkan sebuah masalah, serta kreativitas dan inovatif (Karlsen, 2018: 150).

Dalam rangka membuat peserta didik terlibat secara aktif pada proses pembelajaran, pemerintah tengah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini dimaksudkan untuk dapat menyiapkan generasi-generasi yang handal, inovatif dan berkarakter serta siap menghadapi tantangan zaman dimasa depan dengan paradigma pendidikan modern. Dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran lebih mengedepankan peserta didik berperan secara aktif sedangkan guru berperan memberikan pembinaan dan fasilitas (Muzamiroh, 2013: 119).

Aktivitas interaktif guru dengan peserta didik seperti yang diinginkan pada kurikulum 2013 masih terus ditingkatkan oleh pihak-pihak pelaku pendidikan terkhususnya seperti guru. Dalam proses pembelajaran peserta didik terus didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Proses pembelajaran didalam kelas sesuai dalam kurikulum 2013 harus mencakup ketiga aspek yakni, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga dalam pola paradigma pendidikan modern sekarang ini selain sikap dan pengetahuan, peserta didik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilannya secara baik, sehingga nantinya peserta didik bukan hanya kaya dengan teori-teori saja tetapi juga mampu untuk mengaplikasikannya secara baik (Mujib, 2015: 5).

Dalam proses pembelajaran, peserta didik senantiasa harus mampu mengembangkan isi pemikirannya sendiri, sebab manusia sejatinya memiliki kreativitas yang dapat mengembangkan apa yang dimiliki sebelumnya menjadi sesuatu yang baru sehingga mampu menciptakan kreasi yang baru. Hal tersebut dalam proses pembelajaran hendaknya guru mendorong peserta didik untuk menuangkan ide-ide yang dimilikinya (Kristin, 2016: 10).

Kreativitas dapat didefinisikan sebagai sejumlah ide seseorang yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru namun kreativitas tidak hanya mengacu pada produksi ide, tetapi juga sejauh mana ide barunya dapat bermanfaat. Kreativitas dapat dianggap sebagai bagian integral dari pemecahan masalah, dalam pembelajaran terutama ketika hadir untuk menghasilkan solusi. Keterampilan kreativitas yang baik ditandai dengan indikator kelancaran, orisinalitas dan fleksibilitas berpikir (Ziegler dan Kapur, 2018: 5).

Kreativitas telah dipandang sebagai tujuan utama pendidikan dan keterampilan penting pada abad ke-21 yang harus didukung di sekolah. Dalam beberapa tahun terakhir, para cendekiawan dan pendidik sama-sama telah menekankan pentingnya mempersiapkan peserta didik untuk masa depan yang menuntut suatu pemecahan masalah secara kompleks dan pemikiran kreatif (Richardson dan Mishra, 2017: 3).

Dengan membuat peserta didik lebih kreatif, maka tingkat hasil belajarnya juga meningkat. Hasil belajar sendiri dapat diartikan sebagai gambaran tentang apa yang harus digali, dipahamni, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluasan, kedalaman, dan, kerumitan. Oleh sebab itu, apabila hasil belajar peserta didik dapat direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, berarti peserta didik tersebut telah mencapai suatu kompetensi (Parsa, 2017, 33).

Setiap anak pada dasarnya memiliki potensinya masing-masing. Beberapa di antaranya memiliki potensi lebih dari yang lain terutama pada usia sekolah. Oleh karena itu, guru sebagai pelaku utama pendidikan harus mampu mendorong setiap anak untuk mengembangkan kreativitasnya pada proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensinya melalui hasil belajar. Dalam pembelajaran di sekolah kebiasaan berpikir dan bertindak bisa didapat dari berbagai pembelajaran. Seperti pada pembelajaran sejarah yang merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metodologi dan metode tertentu (Sapriya, 2016: 208-209).

Tujuan pembelajaran sejarah mencakup tiga aspek, yaitu pertama, aspek pengetahuan; kedua, aspek pengembangan sikap dan ketiga, aspek keterampilan. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam pembelajaran sejarah diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mengumpulkan jejak-jejak sejarah, mengajukan argumentasi dan mendiskusikan masalah kesejarahan, menelaah buku-buku sejarah, mengajukan pertanyaan, dan bercerita tentang peristiwa sejarah secara hidup (Musadad, 2017: 3).

Pelajaran sejarah bukan tentang menghafal informasi, tetapi mampu memberikan kontribusi pada pembentukan dan kelanjutan sejarah dengan membuat nilai-nilai universal dapat digunakan kembali setelah mencari, menganalisis dan memahami kemanusiaan. Pembelajaran sejarah merupakan produk inquiri yang hanya dapat dimengerti dengan menganalisis data atau fakta yang ada, ditinjau secara multidimensional, kemudian dirangkai dalam hubungan sebab akibat.

Oleh sebab itu, peserta didik tidak hanya diberi tahu tentang “apa”, tetapi lebih mengacu pada “mengapa” dan “bagaimana” suatu peristiwa terjadi. Peristiwa sejarah kiranya akan lebih dapat dimengerti secara mendalam kalau dikaji lewat proses bertanya, dan kemudian mencoba untuk mencari jawabnya dengan pemecahan dari berbagai aspek kehidupan (Gultekin dan Berk, 2011: 2804).

Berpijak dari uraian di atas, dalam upaya meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah, peneliti melakukan tindakan pemecahan berupa optimalisasi penerapan model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang mana kebutuhan dan karakteristik peserta didik biasanya dijelaskan dalam pengetahuan sebelumnya, tingkat intelektual, minat, tujuan, sifat kognitif (kapasitas memori kerja, induktif kemampuan penalaran, dan keterampilan belajar asosiatif), tipe perilaku belajar (sesuai dengan pengaturan dirinya level), dan, akhirnya, gaya belajar. Model model dengan langkah-langkah tindakan yang ditawarkan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (Kurilovas, 2018: 3).

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan pengalaman hidup sehari-hari sebagai bahan pelajaran. Pada model ini, untuk mencapai tujuan pembelajaran, kebebasan berfikir kelompok atau juga individu menjadi suatu titik beratnya. Pada model ini juga mempunyai banyak manfaat yang diantaranya ialah dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam melaksanakannya serta menumbuhkan rasa inisiatif dalam belajar (Daryanto, 2013: 18-19).

Model pembelajaran *Project Based Learning* memungkinkan peserta didik untuk merealisasikan proyek konkret dengan mengembangkan kreativitasnya dan memainkan gaya belajarnya sendiri. Tantangan mendasar dari pembelajaran ini adalah peran guru bagaimana mengawasi peserta didik dan juga bagaimana melibatkan mereka dalam pembelajaran serta bagaimana membimbing akademik dan disiplin kelompok untuk mengimplementasi proyek di lingkungan nyata. (Amamou dan Belcadhi, 2018: 177).

Menurut sistem pembelajaran ini, peserta didik dapat membuat konten sendiri dan terlibat dengan pendidikan dengan cara yang bermakna bagi mereka. Hal ini dilakukan untuk secara efektif menggunakan kombinasi teknik yang berbeda dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis minat yang diarahkan sendiri, di mana penyelesaian masalah, inovasi dan kreativitas mendorong pendidikan. Dengan adanya dorongan tersebut, peserta lebih bisa mengembangkan potensinya (Bhattacharjee dkk, 2017: 1).

Dalam hal tersebut, hubungan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreativitas belajar dan hasil peserta didik dalam pembelajaran sejarah ialah pembelajaran pengalaman seperti ini membentuk pendidikan modern yang berfokus pada proses pembelajaran individu dan menyangkut pengembangan kemampuan peserta didik, seperti ingatan, kreativitas, dan kepekaan untuk mencapai kompetensi pengetahuan melalui hasil belajar. Pendidikan pengalaman semacam ini menekankan tentang peran penting peserta didik yang memainkan pengalaman melalui proses pembelajaran (Efstratia, 2014: 1256).

Dalam pembelajaran ini guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan pembelajaran dengan menunjukkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap peserta didik yang harus berkembang sebagai hasil dari pembelajaran mereka. Peserta didik harus terus ditantang tugas yang mencakup keterampilan dan pengetahuan untuk menjaga motivasi dan keterlibatan mereka secara aktif dalam pembelajaran (Lenk, Eisenschmidt dan Veispak, 2018: 179).

Melalui pembelajaran sejarah dengan pengerjaan suatu proyek, peserta didik dapat dinilai kreativitasnya dengan cara peserta didik mengembangkan ide-ide mereka dalam memahami dan mengembangkan keterampilan mengumpulkan jejak-jejak sejarah, menelaah buku-buku sejarah, mengajukan argumentasi dengan pendapat mereka sendiri. Sehingga dalam aktivitas belajarnya di sekolah, peserta didik dapat mencapai hasil belajar secara baik.

Pada sekolah-sekolah modern sekarang ini, proses pembelajaran yang seperti ini bisa membuat mereka tidak hanya belajar dibuku saja tetapi mereka juga merasa bisa mengambil pelajaran berharga lewat pengalaman lebih dalam pembelajaran sejarah, sehingga bisa mengambil suatu makna tersendiri diakhir pembelajaran. Seperti pada sekolah SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah yang merupakan sekolah alumni peneliti sendiri merupakan sekolah yang berstatus sebagai sekolah unggulan di Kabupaten Banyuasin. Selain itu, sekolah ini juga memiliki peserta didik yang tingkat pengetahuannya dan motivasi keinginannya yang tinggi serta, sekolah ini juga ditunjang dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sehingga bisa membuat aktivitas pembelajaran mereka dapat berlangsung secara baik.

Dalam observasi peneliti ke sekolah, peserta didik benar-benar sudah memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, namun dengan memiliki tingkat kemampuannya yang tinggi kreativitas yang ada pada diri mereka harus bisa dioptimalkan dengan maksimal. Oleh sebab itu, melalui model pembelajaran *Project Based Learning* ini bisa menjadi sebuah alternatif dalam pembelajaran sejarah.

Dalam penelitian-penelitian lain yang sudah dilakukan, seperti pada skripsi Iqbal Nur Hamzah Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2015/2016” menunjukkan ada pengaruh yang signifikan Model *Project Based Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar Sejarah siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2015/2016 dengan hasil taraf signifikan Model Project Based Learning terhadap peningkatan motivasi belajar Sejarah siswa kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 0,44 yang jika di masukkan dalam tabel interpretasi korelasi termasuk kategori cukup.

Selain skripsi, hasil penelitian lain juga terdapat dalam Tesis yang ditulis oleh Ni Luh Putu Mery Marlinda Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan IPA Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kinerja Ilmiah Siswa” menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek (MPBP) dan kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional (MPK), diterima, karena harga F_{hitung} (16,584) lebih besar dari F_{tabel} (3,91).

Berdasarkan uraian diatas yang menunjukkan peneliti-peneliti lain telah berhasil melakukan penelitian menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* serta dalam observasi peneliti ke sekolah yang menunjukkan peserta didik benar-benar sudah memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, namun dengan memiliki tingkat kemampuannya yang tinggi kreativitas yang ada pada diri mereka harus bisa dioptimalkan dengan maksimal. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk dapat mencoba menuliskannya didalam tulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan tersebut diatas maka, rumusan masalahnya adalah adakah pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap kreativitas belajar dan hasil peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III?.

1.3 Tujuan Penelitian

Didalam masalah yang sudah dirumuskan di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran sejarah
2. pengaruh terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta mampu memberikan wawasan dan pengetahuan baru dalam bidang pendidikan, yaitu:

1. bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi peserta didik berpikir kreatif untuk dapat mendapatkan ilmu dalam pembelajaran disekolah mengenai pembelajaran sejarah sehingga hasil belajar yang didapat juga lebih baik.
2. bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi guru alternatif dalam model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas belajar mengenai pemahaman terhadap materi pembelajaran sejarah.
3. bagi sekolah SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan variasi model pembelajaran sejarah.
4. bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bekal untuk menjadi guru yang profesional pada pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRES
- Al-Arifi, Mohammed N.. 2019. Attitudes of pharmacy students towards scientific research and academic career in Saudi Arabia. *Saudi Pharmaceutical Journal*: 1 (Jurnal Internasional)
- Amamou, Sonia dan Lilia Chenti Belcandhi. Tutoring In Project-Based Learning. *Procedia Computer Science*: 177 (Jurnal Internasional)
- Andheska, Harry. 2016. Membangun Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Bahastra Universitas Maritim Raja Ali Haji Vol. XXXVI (1)*: 3 (Jurnal Nasional)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Bak, Hyejin. 2018. Beyond the economy: Education for development. *Kasetsart Journal of Social Sciences*: 1-2 (Jurnal Internasional)
- Bhattacharjee, Deblina, dkk.. 2017. An immersive learning model using evolutionary learning. *Computers and Electrical Engineering*: 1 (Jurnal Internasional)
- Cheng, Yi-Chuan. 2018. The effectiveness of learning portfolios in learning participation and learners' perceptions of skills and confidence in the mother of preterm infant. *Midwifery* (Jurnal Internasional)
- Chu, Heting dan Qing Ke. 2017. Research methods: What's in the name?. *Library and Information Science Research* (Jurnal Internasional)
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar: Bekat Keterampilan Dasar Bagi Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Efstratia, Douladeli. 2014. Experiential education through project based learning. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*: 1256 (Jurnal Internasional)
- Gültekin, Fatma dan Akca Neval Berk. 2011. The topics students have difficulty in understanding and learning in history course. *Procedia Social and Behavioral Sciences* : 2804 (Jurnal Internasional)
- Goldberg, Tsafir, Baruch B. Schwarz. dan Porat. 2008. Living and dormant collective memories as contexts of history learning. *Learning and Instruction* (Jurnal Internasional)
- Gürses, Ahmet, dkk.. 2010. The investigation of harmony between teachers' thoughts on nature of learning and their applied teaching activities in teaching and learning process. *Procedia Social and Behavioral Sciences* : 1014 (Jurnal Internasional)

- Harahap, Nurmahni. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Kognitif Motivasi, dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Di MTS Negeri Model Banda Aceh. *Jurnal Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh*. Vol. IV (2): 1397 (Jurnal Nasional)
- Hamzah, Iqbal Nur. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatam Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X.3 SMA Muhammadiyah 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung: 13-14 (Skripsi)
- Hasanah, Siti Nur hidayatul. 2014. Pengembangan Kreatiitas Siswa Melalui Belajar Kelompok. *Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. Vol. VI (1): 227 (Jurnal Nasional)
- Karlsen, Kristine Høeg, Pedersen, Lockhart Virginia dan Gunhild Brønne Bjørnstad. 2019. "... but, it's really grown on me, Storyline, as practical as it has been": A critical inquiry of student teachers' experiences of The Scottish Story line Approach in teacher education. *Teaching and Teacher Education* : 150 (Jurnal Internasional)
- Kristin, Firosalia. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Edutama*, Vol 3, No.2: 10 (Jurnal Nasional)
- Kurilovas, Eugenijus. 2018. On Data-Driven Decision-Making for Quality Education. *Computers in Human Behavior* : 2 (Jurnal Internasional)
- Lenk, Kaija Kumpas, Eve Eisenschmidt dan Anneli Veispaak. 2018. Does the design of learning outcomes matter from students' perspective?. *Studies in Educational Evaluation*: 179 (Jurnal Internasional)
- Luyten, Hansdan Manuel Bazo. 2019. Transformational leadership, professional learning communities, teacherlearning and learner centred teaching practices; Evidence on the irinterrelations in Mozambican primary education. *Studies in Educational Evaluation*: 2 (Jurnal Internasional)
- Mania, Sitti. 2008. Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan* Vol. 11 (2) : 228 (Jurnal Nasional)
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marlinda, Ni Luh Putu Mery. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kinerja Ilmiah Siswa. Tesis Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan IPA Universitas Pendidikan Ganesha : 7-8 (Tesis)
- Mehta, Paras D. 2001. Control Variables in Research. This article is reproduced from the previous edition, Volume 4 (Jurnal Internasional)
- Moss, Haley A. Melamed, Alexander dan Jason D. Wright. 2019. Measuring cause-and-effect relationships without randomized clinicaltrials: Quasi-experimental methods for gynecologic oncology research. *Gynecologic Oncology* (Jurnal Internasional)
- Mujib. 2015. Membangun Kreativitas Siswa Dengan Teori Schoenfeld pada Pembelajaran Matematika Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 6 (1):5 (Jurnal Nasional)

- Mukhayyaroh, IsnaAulia dan Sandi Arief. 2018. Penerapan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. *Economic Educatio Analysis Journal*. EAAJ 7 (1): 5 (Jurnal Nasional)
- Musadad, AkhmadArif. 2011. Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Sejarah Indonesia Kuno Melalui Optimalisasi Model Pemecahan Masalah Kreatif Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di Prodi Sejarah FKIP–UNS. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17: 3 (Jurnal Nasional)
- Musyaddad, Kholid. 2013. Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Edu-Biro*. Vol.4: 51 (Jurnal Nasional)
- Muzamiroh, MidaLatifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena
- Muthoharoh, Nurul Badriyatul. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif “*Think PairShare (Tps)*” Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Sap* Vol. 2 (1) : 3 (Jurnal Nasional)
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurdyansah dan Eni Fariyatul Fahyumi. 2016. Inovasi Model Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamial Learning Center (Jurnal Nasional)
- Nurjanah, Noni dan Marlianingsih. 2015. Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dari Aspek Kebahasaan. *Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. 11 (1): 71 (Jurnal Nasional)
- Poole, dkk. 2018. Challenges and supports towards the integration of ePortfolios in education. Lessons to be learned from Ireland. *EQI, The Centre for Evaluation, Quality and Inspection*: 2 (Jurnal Internasional)
- Priansa, DonniJuni. 2017. *Pengembangan Strategi& Model Pembelajaran*. Bandung: PustakaSetia
- Priyatna, Muhammad. 2016. Manajemen Pengembangan SDM Pada Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4: 1233 (Jurnal Nasional)
- Ramadhani, IrhamdanMotlan. 2015. Efek Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Strategi *Think Talk Write* dan Kreativitas Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tingkat Tinggi Siswa SMA Pada Pelajaran Fisika. *Jurusan Pendidikan Fisika Pascasarjana Universitas Negeri Medan* Vol. 4 (1) : 19 (Jurnal Nasional)
- Richardson, Carmen dan Mishra, Punya. 2017. Learning Environments that Support Student Creativity:Developing the SCALE. *Thinking Skills and Creativity* : 2 (Jurnal Internasional)
- Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rudyanto, Hendra Erik. 2014. Model Discovery Learning Dengan Pendek atan Saintifik Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Premiere Educandum*, Vol. 4 (1): 44 (Jurnal Nasional)
- Sapriya. 2016. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistikka Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana

- Sudarsana, I Ketut. 2016. Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. Dempasar: Jurnal Penjaminan Mutudalam: 1 (Jurnal Nasional)
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Taristo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sungengsih, Cucun. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar. Vol. 2: 183 (Jurnal Nasional)
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suryani, Esti, 2017. *Pembelajaran Project Based Learning*. Yogyakarta: Deepublish
- Syamsudin, Amir. 2014. Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (informal). Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Volume III (1): 404 (Jurnal Nasional)
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana
- Yahya, N. 2014. Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Media Kultur Jaringan Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kreativitas Siswa Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Bangsri. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia JPPI (3) : 155 (Jurnal Nasional)
- Ziegler, Esther dan Kapur, Manu. (2018). The interplay of creativity, failure and learning in generating algebra problems. Thinking Skills and Creativity: 5 (Jurnal Internasional)
- Zou, Feng, Chen, Debao dan Qingzheng Xu. 2018. A Survey of Teaching Learning-Based Optimization. Neurocomputing (Jurnal Internasional)